

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |  
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak  
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

## **Analisis Pencatatan dan Pelaporan Aset Tetap Pemerintah Pada Pengelolaan Keuangan dan Aset Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar**

<sup>1</sup>Nova Abriano, <sup>2</sup>Setiafitrie Yuniarti, <sup>3</sup>Muhammad Aini

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan  
e-mail: [Nova.lamenthol@gmail.com](mailto:Nova.lamenthol@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the recording and reporting of government fixed assets in the management of finances and assets SKPD work units in the Sunjung Makmur sub-district. Fixed assets play an important role in the financial structure of local governments including land, buildings, infrastructure and other facilities used for public service activities. Effective management and security of these assets is very important to ensure efficient utilization of local financial resources. This study examines sub-district responsibilities in procurement, inventory, assessment and maintenance of assets. Also discussed are financial reporting, which is recorded in the quarterly basis and there is depreciation in asset recording, while there is no depreciation in financial reporting in the Ulink Makmur sub-district. This research used descriptive analysis methods and carried out direct observations by visiting the Ulink Makmur sub-district, as well as conducting interviews with related parties. Data collection techniques include observation, interviews. The data analysis process is then carried out by collecting, reducing, presenting and drawing conclusions from or confirming the data. The results of this research show that the fixed assets and financial reports in the Ulink Makmur sub-district are a coordinating part and serve as a coordinator for managing finances and no depreciation has been presented according to the applicable provisions.*

**Keywords:** Fixed assets Financial recording and reporting

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pencatatan dan pelaporan aset tetap pemerintah pada pengelolaan keuangan dan aset satuan kerja perangkat SKPD di kecamatan sambung makmur. Aset tetap memainkan peran penting dalam struktur keuangan pemerintah daerah meliputi tanah, bangunan, infrastruktur, dan fasilitas lain yang digunakan untuk kegiatan pelayanan publik. Manajemen dan keamanan yang efektif dari aset-aset ini sangat penting untuk memastikan pemanfaatan sumber daya keuangan lokal secara efisien. Kajian ini mengkaji tanggung jawab kecamatan dalam pengadaan, inventarisasi, penilaian, dan pemeliharaan aset. Dibahas pula pelaporan keuangan, yang tercatat dalam pertriwulannya dan adanya penyusutan di pencatatan aset sedangkan tidak ada penyusutan di pelaporan keuangan di kecamatan sambung Makmur. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan, melakukan observasi secara langsung dengan mengunjungi kecamatan sambung Makmur, serta melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, Proses analisis data kemudian dilakukan dengan cara mengumpulkan, mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari atau mengkonfirmasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aset tetap dan laporan keuangan di kecamatan sambung Makmur merupakan suatu bagian yang mengkoordinir serta dijadikan sebagai koordinator untuk mengelola keuangan dan belum ada penyusutan yang disajikan dengan ketentuan berlaku.*

**Kata Kunci:** Aset tetap Pencatatan dan Pelaporan keuangan

## I. PENDAHULUAN

Saat ini pemerintah semakin gencar mewujudkan system pengelolaan pemerintahan yang baik yang dikenal dengan nama good governance, konsep ini sudah banyak dipakai di Indonesia. Sejalan dengan tuntutan masyarakat sehingga semakin mendorong pemerintah untuk melakukan perubahan-perubahan yang terarah menuju terwujudnya pemerintahan yang baik. Penerapan good governance ditujukan demi kesejahteraan bersama, baik masyarakat, pemerintah, maupun sector swasta. Dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik, maka transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan aset harus terus dilakukan oleh Pemerintah Daerah di tingkat Kecamatan sambung Makmur. Pengelolaan keuangan daerah dan Aset mengatur semua aspek teknis, mencakup bidang peraturan, kelembagaan, sistem informasi keuangan daerah dan aset, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan komponen yang penting dalam menjalankan suatu organisasi. Melalui pencatatan dan pelaporan, akan tergambar jelas aktivitas yang dilakukan oleh suatu organisasi. Pemerintahan sebagai organisasi publik juga memiliki kewajiban untuk melaporkan aktivitas yang terjadi di pemerintahan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan ini akan menggambarkan bagaimana pemerintah memenuhi kebutuhan masyarakatnya melalui pembangunan sarana dan prasarana yang akan dinikmati oleh masyarakat secara nyata. Masyarakat dalam hal ini dituntut ikut ambil bagian untuk mengawasi kinerja pemerintahan (Aos, Reo, dan Soleiman 2021).

Bentuk laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan ini akan menggambarkan bagaimana pemerintah memenuhi kebutuhan masyarakatnya melalui pembangunan sarana dan prasarana yang akan dinikmati oleh masyarakat secara nyata. Masyarakat dalam hal ini dituntut ikut ambil bagian untuk mengawasi kinerja pemerintahan (Aos, Reo, dan Soleiman 2021).

Pada dasarnya Pemerintah Daerah telah berupaya untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) barang milik daerah (BMD) akuntansi keuangan daerah yang diharapkan mampu mewujudkan tercapainya transparansi dan akuntabilitas. Pengembangan sebuah sistem yang tepat untuk dapat diimplementasikan di daerah menghasilkan suatu sistem akuntansi keuangan daerah yang diharapkan dapat mengganti sistem akuntansi. Kenyataannya masih ada kendala dalam membenahan pencatatan dan pelaporan pengelolaan keuangan di kecamatan sambung Makmur salah satunya asset tetap pemerintah pada satuan kerja perangkat daerah.



Penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek terkait Masalah yang terjadi di kecamatan sambung Makmur yaitu pencatatan aset tetap di kecamatan sambung makmur memiliki perbedaan yaitu penyajian pada laporan keuangan. Perbedaan yang paling signifikan terletak pada metode penyusutan, umur manfaat dan pada saat dimulainya penyusutan aset tetap. Pada saat penyajian laporan keuangan berdasarkan akuntansi dengan laporan keuangan fiskal nantinya juga terjadi perbedaan dalam jumlah aset tetap yang tersaji karena laporan keuangan fiskal nantinya akan dilakukan rekonsiliasi fiskal yang dikoreksi baik koreksi negatif maupun koreksi positif.

## II. METODE PENELITIAN

Peneliti mencoba untuk menggali informasi bagaimana pencatatan dan Pelaporan Aset Tetap Pemerintah Pada Pengelolaan Keuangan dan Aset Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar dan juga untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang ada pada penelitian ini dengan mewawancarai beberapa informan yang terkait. Mengingat penelitian ini adalah penelitian kualitatif maka peneliti menetapkan jumlah informan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yaitu informan yang memiliki jabatan sebagai komisaris, ketua, dan bendahara.

Dalam menganalisa data yang terkumpul penulis menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami data yang diperoleh berupa catatan dan laporan keuangan di kecamatan.

Objek penelitian ini adalah kantor camat sambung makmur kabupaten Banjar, yang beralamat di jalan Al-Mansyur RT/01 RW 01 kecamatan sambung makmur kabupaten banjar provinsi Kalimantan selatan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Pencatatan Aset tetap

Mekanisme akuntansi aset pada SKPD dimulai dengan membuat bukti memorial oleh pejabat penetasan keuangan SKPD dokumen sumber untuk membuat buktinya memorial tersebut adalah bukti transaksi antara lain berupa berita acara penerimaan barang berita acara serah terima barang berita acara penghapusan barang atau berita acara penyelesaian pekerjaan bukti memorial akan menjadi dasar pencernaan aset tetap baik penambahan atau pengurangan.

Pencatatan adalah proses memasukan data ke dalam media system pencatatan data. Jika media sistem pencatatan data tersebut berupa buku, pencatatan data dilakukan dengan menulis pada lembar-lembar buku. Jika sistem pencatatan data berupa perangkat komputer, pencatatan dilakukan dengan mengetik melalui keyboard, penggunaan pointer mouse, alat scanner (pembaca gambar), atau kamera video. Yang termasuk dalam pencatatan data adalah aktivitas penulisan ke buku atau kertas, pemasukan data ke dalam komputer (Witarto, 2008). Menurut Budiman (2021) laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama aperiode waktu tertentu. sedangkan menurut kasmir (2019) laporan keuangan adalah laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu.

Tahap pencatatan pengelolaan keuangan dan aset tetap daerah di kecamatan sambung makmur pertama rekonsiliasi aset dan menggunakan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) sejak tahun 2008, dan sesuai dokumen tertera berita rekonsultasi pada tahun 2024 laporan keuangan dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi. Sudah menggunakan sistem akuntansi bagian keuangan/akuntansi telah menggunakan sistem informasi dalam proses akuntansinya. sebelum adanya sistem informasi penyelesain pelaporan tidak secepat dan semudah ketika telah menggunakan sistem informasi. Penyusunan dan pengelolaan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama, setiap pemerintah daerah sudah ada panduan atau pedoman dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan jadi setiap SKPD harus melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga hasilnya sesuai dengan yang telah ditargetkan. Pencatatan aset tetap di kecamatan Sambung Makmur diperoleh menggunakan triwulan / persemester (6 bulan) karena lebih baik dijelaskan untuk pencatatan aset diterangkan bahwa tidak ada penyusutan dalam catatan sedangkan untuk pelaporan aset ada penyusutan yang tercatat.

### 2. Pengelolaan Keuangan Daerah

Keuangan Daerah, merupakan semua hak dan kewajiban Daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan yang dapat dijadikan milik Daerah berhubung dengan hak dan kewajiban Daerah

tersebut. Sehingga dari defenisi Keuangan Daerah dalam ketentuan peraturan perundang-undangan tersebut, Keuangan Daerah tidak hanya uang dalam arti sebenarnya (cash – tunai). Namun juga mencakup hak seperti piutang, kewajiban seperti utang hingga pada aset, dan segala hak milik pemerintah daerah (danisuluhpermadi 2019).

Menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. b) Menurut Kasmir (2019) Laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2021 perolehan/penerimaan, penggunaan, penerimaan internal Pengguna Barang, pengeluaran internal Pengguna Barang, pemanfaatan, reklasifikasi, koreksi, penambahan masa manfaat atau kapasitas manfaat; penyusutan atau amortisasi, persediaan, pemeliharaan, pengamanan, penghapusan, dan KIBAR.

Dapat dianalisa bahwa SKPD pencatatan dan pelaporan keuangan di kecamatan sambung makmur sudah sesuai dengan perundang-undangan permendagri Nomor 47 Tahun 2021 perolehan/penerimaan, penggunaan, penerimaan internal Pengguna Barang, pengeluaran internal Pengguna Barang, pemanfaatan, reklasifikasi, koreksi, penambahan masa manfaat atau kapasitas manfaat; penyusutan atau amortisasi, persediaan, pemeliharaan, pengamanan, penghapusan, dan KIBAR. namun untuk penyusutan masih belum tercatat.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tentang, "Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Aset Tetap Pemerintah Pada Pengelolaan Keuangan Dan Aset Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kecamatan Sambung Makmur Kabupaten Banjar "dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif dan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, serta beberapa dokumentasi baik berupa foto maupun rekaman yang mana sengaja di ambil oleh peneliti guna untuk mendukung keabsahan serta valid atau tidaknya sebuah data yang didapatkan oleh peneliti yaitu: karena setiap Pemerintah Daerah sudah ada panduan atau pedoman dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan keuangan jadi setiap SKPD harus melaksanakan kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga hasilnya sesuai dengan yang telah ditargetkan. Setiap SKPD ikut berperan dalam melaksanakan penyusunan dan pengelolaan keuangan dengan menggunakan system informasi.

Sistem yang digunakan keuangan dan aset tetap daerah di kecamatan sambung makmur adalah sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) sejak tahun 2008, laporan keuangan dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi. Sudah menggunakan sistem akuntansi bagian keuangan/akuntansi telah menggunakan sistem informasi dalam proses akuntansinya. sebelum adanya system informasi penyelesain pelaporan tidak secepat dan semudah ketika telah menggunakan sistem informasi. Penyusunan dan pengelolaan keuangan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Pengelolaan keuangan dan aset daerah di kecamatan sambung makmur rutin mengadakan forum diskusi kepada setiap SKPD dan sering melakukan pelatihan. untuk menerapkan laporan yang efektif setiap Pemda memiliki aturan yang berlaku dan aturan tersebut yang menjadi landasan setiap melaksanakan kegiatan sehingga hasilnya akan efektif. Dikatakan efektif berdasarkan peraturan camat di kecamatan sambung makmur adalah apabila pelaksanaan telah selesai sesuai target yang ditentukan. Keunggulan sistem informasi penyusunan laporan dan pengelolaan keuangan bisa lebih mudah disusun, cepat selesai dan hasilnya rapi.

Informasi yang dibutuhkan pengelolaan keuangan dan aset tetap daerah kecamatan sambung makmur telah tersedia, Laporan keuangan/ aset tetap daerah Kecamatan Sambung Makmur selalu tepat waktu disampaikan ke BPK pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah ketika data yang diminta harus selesai sesuai waktu yang di tetapkan melaksanakan tugas

dengan baik berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku Namun ada yang menjadi hambatan adalah sumber daya yang tidak disiplin akan menjadi hambatan karena alat digunakan oleh sumber daya manusia sehingga jika sumber daya yang kurang mengerti mekanisme sistem maka akan menjadi kendala dalam penyusunan atau pengelolaan laporan keuangan.

Inspektorat kecamatan sambung makmur telah melakukan pengawasan terhadap kesesuaian aset tetap dengan realisasinya Inspektorat telah melakukan pengawasan terhadap kesesuaian DPRD, inspektorat merupakan pemerintah daerah yang bertugas dalam mengawasi setiap penyusunan dan pengelolaan keuangan daerah. Sebelum peraturan di Perdakan, inspektorat yang melakukan pengawasan dan memeriksa hasil penyusunan laporan keuangan DPPKAD.

Catatan atas laporan keuangan aset tetap dapat diakui sebagai aset jika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan suatu aset dalam kerangka konseptual akuntansi pemerintahan pemerintah selaku penyaji laporan keuangan untuk tujuan umum dan mengatur tentang perlakuan akuntansi nya termasuk pengakuan penilaian penyajian dan pengungkapan yang diperlukan permasalahan yang masih terjadi di skpd adalah masih adanya nilai aset masih diakui namun hasil tersebut sudah tidak bisa dimanfaatkan atau tidak memberi manfaat lagi salah gitu masih

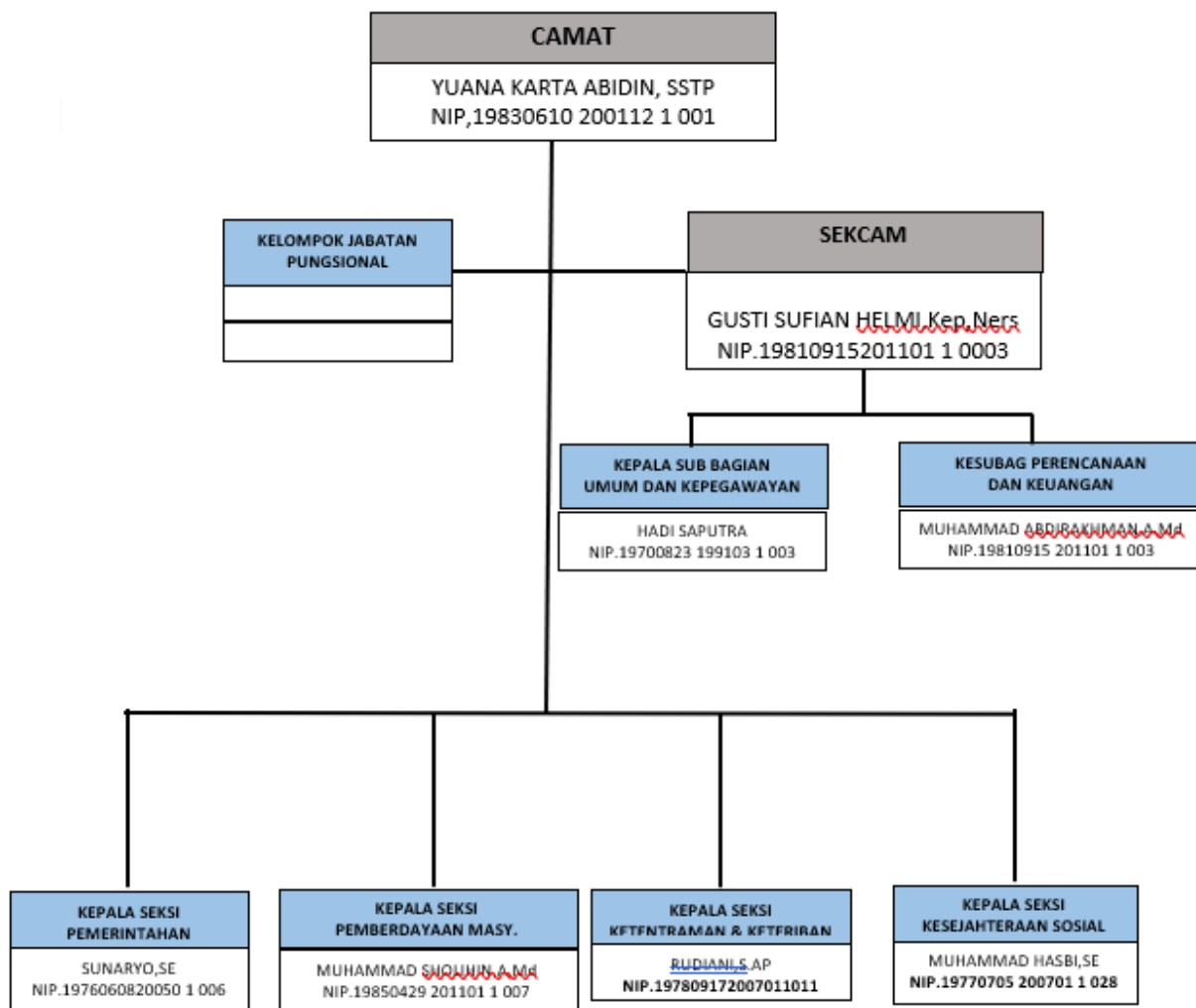
Tabel 1. Aset Tetap Kecamatan Sambung Makmur

TANAH					
NAMA BARANG	JUMLAH	LUAS	KONDISI BARANG	TAHUN PEMBELIAN	HARGA BARANG
TANAH BANGUNAN KANTOR PEMERINTAH	1	3.909.000 M	BAIK	2005	Rp 195.450.000,00
<b>TOTAL</b>					<b>Rp 195.450.000,00</b>
BANGUNAN					
NAMA BARANG	JUMLAH	LUAS	KONDISI BARANG	TAHUN PEMBUATAN	HARGA BARANG
KANTOR KECAMATAN PERMANEN	1	316.25 M	BAIK	31 DESEMBER 2006	Rp 384.810.000,00
RUMAH NEGARA GOLONGAN I TIPE C PERMANEN	1	92 M	BAIK	31 DESEMBER 2006	Rp 124.440.000,00
GEDUNG PERTEMUAN PERMANEN	1	240 M	BAIK	31 DESEMBER 2014	Rp 960.101.660,00
BANGUNAN PARKIR TERBUKA SEMI PERMANEN	1	60 M	BAIK	05 JUNI 2019	Rp 18.114.600,00
PAGAR PERMANEN	1	27.5 M	BAIK	-	Rp 332.995.000,00
TANDA BATAS LAINNYA	1	-	-	-	Rp 71.100.000,00
<b>TOTAL</b>					<b>Rp 1.891.561.260,00</b>

Tabel 2. Penyusutan Keuangan Kecamatan Sambung Makmur

KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) B													
PERALATAN DAN MESIN													
SKPD : KECAMATAN SAMBUNG MAKMUR													
KABUPATEN : BANJAR													
PROVINSI : KALIMANTAN SELATAN													
NO. KODE LOKASI : 12.25.01.50.16.18.00.00													
No. Urut	Kode Barang	Nama Barang/Jenis Barang	Nomor Register	Merk/Type	Ukuran/CC	Bahan	Tahun Pembelian	Pabrik	Rangka	Mesin	Polisi	BPKB	Asal usul cara perolehan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0001	Honda/VCB Win	97	Besi	2003		MH1HABD153K-016678	HABDE-1016669	DA 380 BC	C 8095673 M	APBD
2	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0002	Honda/VCB Win	97	Besi	2003		MH1HABD193K-016909	HABDE-1017076	DA 352 BC	C 8095748 M	APBD
3	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0003	Honda/VCB Win	97	Besi	2003		MH1HABD113K-016631	HABDE-1016784	DA 350 BC	C 8095745 M	APBD
4	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0004	Honda/VCB Win	97	Besi	2003			1017469	DA 364 BC		APBD
5	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0005	Honda/VCB Win	97	Besi	2003		MH1HABD133K-016338	HABDE-1016384	DA 397 BC	C 8095776 M	APBD
6	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0006	Honda/VCB Win	97	Besi	2003			1017079	DA 351 BC		APBD
7	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0007	Honda/VCB Win	97	Besi	2003		MH1HABD153K-016047	HABDE-1016704	DA 399 BC	C 8095777 M	APBD
8	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0001	Suzuki/Shogun FL125 SD	125	Besi	2007		MH8BF45CA7J-131111	F496-ID-162415	DA 592 BE	E 7122893 M	APBD
9	02.06.02.06.03	Televisi	0001	21 Inchi		Campuran	2007						APBD
10	02.06.01.04.13	Lemari Makan	0001			Campuran	2007						APBD
11	02.06.02.06.39	Dispenser	0001			Campuran	2007						APBD
12	02.06.02.04.01	Lemari Es	0001			Campuran	2007						APBD
13	02.06.02.01.61	laji-Hain meubelair (Cangkik/Sendok/Garpu)	0001			Campuran	2007						APBD
14	02.06.03.02.01	Komputer P.C. Unit	0001			Campuran	2007						APBD
15	02.06.03.05.03	Printer	0001			Campuran	2007						APBD
16	02.06.02.01.12	Meja Makan	0001			Campuran	2007						APBD
17	02.06.02.01.08	Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)	0001			Campuran	2007						APBD
18	02.06.02.01.49	Sofa	0001			Kayu	2007						APBD
19	02.07.02.02.01	Unit Transceiver SSB Portable	0001			Campuran	2007						APBD
20	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0001	Suzuki/Shogun FL 125 RCD	125	Besi	2008		MH8BF45DA8J-164436	F496-ID-205933	DA 511 BB	F 2391050 M	APBD
21	02.06.01.01.01	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	0001	Olympic		Besi	2008						APBD
22	02.06.01.04.01	Lemari Besi/Metal (lemari arsip)	0001	Brother		Besi	2008						APBD
23	02.06.01.04.04	Filing Besi/Metal (cabinet)	0001	Brother		Besi	2008						APBD
24	02.06.02.06.23	Tustel (kamera digital)	0001	Sony		Campuran	2008						APBD
25	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0001	Suzuki/Thunder EN 125 A	125	Besi	2009		MH8EN125A8J-596598	F405-ID-596091	DA 341 BG	F 9054520 M	APBD
26	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0001	Suzuki/Thunder EN 125 A	125	Besi	2009		MH8EN125A8J-596673	F405-ID-596688	DA 498 BG	F 9054811 M	APBD
27	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0001	Suzuki/Thunder EN 125 A	125	Besi	2009		MH8EN125A8J-596116	F405-ID-596165	DA 558 BG	F 9054549 M	APBD
28	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0001	Suzuki/Thunder EN 125 A	125	Besi	2009		MH8EN125A8J-596713	F405-ID-596687	DA 357 BG	F 9054550 M	APBD
29	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0001	Suzuki/Thunder EN 125 A	125	Besi	2009		MH8EN125A8J-596846	F405-ID-596117	DA 357 BG	F 9054548 M	APBD
30	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0001	Suzuki/Thunder EN 125 A	125	Besi	2009		MH8EN125A8J-597611	F405-ID-596545	DA 377 BG	F 9054523 M	APBD
31	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0001	Suzuki/Thunder EN 125 A	125	Besi	2009		MH8EN125A8J-597961	F405-ID-596505	DA 340 BG	F 9054528 M	APBD
32	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0001	Suzuki/Shogun FL125 SD	125	Besi	2009		MH8BF45CA8J-159757	F496-ID-298330	DA 332 BG	F 8765441 M	APBD
33	02.02.03.04.02	Portable Generating Set	0001	Yamaha	ET 1500	Besi	2009						APBD
34	02.06.02.04.04	AC Split	0001	LG 1PK		Plastik	2009						APBD
35	02.06.01.01.01	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	0001			Besi	2009						APBD
36	02.06.01.01.01	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	0002			Besi	2009						APBD
37	02.06.01.01.01	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	0003			Besi	2009						APBD
38	02.06.01.01.01	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	0004			Besi	2009						APBD
39	02.06.01.01.01	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	0005			Besi	2009						APBD
40	02.06.01.01.01	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	0006			Besi	2009						APBD
41	02.06.01.01.01	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	0007			Besi	2009						APBD
42	02.06.01.01.01	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)	0008			Besi	2009						APBD
43	02.06.02.06.03	Televisi	0001	Sharp		Campuran	2010						APBD
44	02.06.03.02.03	Note Book	0001	Toshiba/NB 305		Campuran	2010						APBD
45	02.06.03.02.03	Note Book	0002	Toshiba/NB 305		Campuran	2010						APBD
46	02.06.02.06.23	Tustel (kamera digital)	0001	Samsung		Campuran	2010						APBD
47	02.06.02.01.01	Lemari Kayu (lemari TV)	0001			Kayu	2010						APBD
48	02.02.03.04.02	Portable Generating Set	0001	Krebsow/KW 26 852	5500 w	Besi	2011						APBD
49	02.06.03.05.03	Printer	0001	Canon/IP 2770		Plastik	2012						APBD
50	02.06.03.05.03	Printer	0002	Canon/IP 2770		Plastik	2012						APBD
51	02.06.02.04.04	AC Split	0001	Polytron	1/2 PK	Plastik	2012						APBD
52	02.06.02.03.03	Mesin Potong Rumpit	0001	Tanaka		Besi	2012						APBD
53	02.06.02.04.01	Lemari Es/Kulkas	0001	Sanyo Beauty Slim		Besi	2012						APBD
54	02.06.01.04.04	Filing Besi/Metal (cabinet)	0001	Brother		Besi	2013						APBD
55	02.06.03.02.03	Note Book	0001	Acer		Campuran	2013						APBD
56	02.06.02.04.04	AC Split	0001	Polytron		Campuran	2013						APBD
57	02.06.02.01.33	Bangku Tunggu (Kursi Tunggu)	0001			Besi	2013						APBD
58	02.06.02.01.33	Bangku Tunggu (Kursi Tunggu)	0002			Besi	2013						APBD
59	02.06.02.06.03	Televisi	0001	Polytron		Campuran	2013						APBD
60	02.06.03.05.03	Printer	0001	Canon/MP		Campuran	2013						APBD
61	02.06.02.01.08	Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap)	0001			Busa/spring Bed	2013						APBD
62	02.06.02.01.49	Sofa	0001			Busa/kain	2013						APBD
63	02.06.03.02.02	Lap Top	0001	Acer/Aspire		Plastik/Logam	2014						APBD
64	02.06.04.01.08	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	0001	Galant MT0120		Kayu	2014						APBD
65	02.06.04.01.08	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	0002	Galant MT0120		Kayu	2014						APBD
66	02.06.03.05.03	Printer	0001	Epson		Plastik	2014						APBD
67	02.06.03.02.02	Lap Top	0001	Asus		Campuran	2014						APBD
68	02.06.01.04.04	Filing Besi/Metal (cabinet)	0001	Brother		Besi	2014						APBD
69	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0001	Honda/Verza GL 1581DF MT		Besi	2014		MH1KC511XEK0044971	KC15E1045212	DA 247 BC	L-02178063 M	APBD
70	02.06.03.02.01	Komputer P.C. Unit	0001			Campuran	2007						APBD
71	02.06.03.05.03	Printer	0001			Campuran	2007						APBD
72	02.06.03.02.01	Komputer P.C. Unit	0001	Acer Aspire M 1800		Campuran	2010						APBD
73	02.06.03.05.03	Printer	0001	Canon IP 2770		Plastik	2014						APBD
74	02.06.03.02.01	Komputer P.C. Unit	0001	Lenovo Intel Core i34130		Campuran	2014						APBD
75	02.06.02.01.10	Meja Rapat	0001	Lokal		Kayu	2016						APBD

**STRUKTUR ORGANISASI TATA KERJA  
PEMERINTAHAN KECAMATAN SAMBUNG MAKMUR  
KABUPATEN BANJAR**



#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil lapangan Untuk pencatatan aset tetap di kecamatan sambung Makmur sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan namun memiliki perbedaan yaitu penyajian pada laporan keuangan.

Untuk pelaporan pengelolaan keuangan aset tetap daerah di kecamatan sambung makmur pertama rekonsiliasi aset dan menggunakan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) sejak tahun 2008, dan sesuai dokumen tertera berita rekonsulasi pada tahun 2024 laporan keuangan dihasilkan dari system informasi yang terintegrasi. Sudah menggunakan sistem akuntansi bagian keuangan/akuntansi telah menggunakan sistem informasi dalam proses akuntansinya.

Kecamatan Sambung Makmur Sudah Baik dalam melakukan pencatatan perlakuan aset tetapnya. Hanya saja ada kekurangan dalam penyajian aset tetap yang ada pada laporan keuangan tidak tercatatnya penyusutan dalam pencatatan aset dalam pertahun dan masih tercatatnya barang yang sudah tidak ada atau rusak. Untuk memperbaiki kinerja keuangannya perusahaan harus menambah modal yang dimiliki untuk mengeluarkan saham saham baru untuk kedepannya



## DAFTAR PUSTAKA

- Antika, Z, Murdiyanti, Y., & Nasution, H., (2020) Pengaruh Isitem Akuntansi Keuangan Daerah, Akseibilitas Laoran Keuangan Daerah. Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 212.
- Ardiani, S. (2020) pengaruh manajemen aset terhadap optimalisasi pemanfaatan aset tetap pemerintah kota Palembang. *Jurnal riset terapan akuntansi*, 4(1).
- Armel, R., Yoga gustika. 2017 pengaruh kompetensi sumberdaya manusia. penerapan standar akuntansi keuangan daerah (SAKD). pemanfaatan teknologi informasi bdan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi pada satuan kerja perangkat daerah kota dumai). *JOM Fekon*. vol 4 (1), 105-119.
- Burhan, Y., (2020) *Pengelola Aset Negara -Daerah Oleg Pembag Bengkalis, Tidak Bertanggung Jawab*. Forum Kerakyatan.
- BPK RI (2022) laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan. bandung: BPK RI perwakilan Provinsi Jawa Barat.
- Hidayati, W., Rizal, N., & Taufiq, M. (2019, July). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarkan PSAK No. 16.
- Hadi, (2024) penerapa SIMDA (jumadi pewawancara)